

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Metode penelitian adalah satu diantara unsur yang harus ada dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penggunaan metode penelitian adalah untuk mempermudah jalannya penelitian dan menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu dalam suatu penelitian. Metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah dengan maksud memahami masalah manusia dalam konteks sosial secara menyeluruh dan kompleks, serta melaporkan pandangan secara terperinci dari para sumber informasi tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. (Sugiyono, 2016: 3)

Dalam setiap penelitian baik menggunakan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif selalu berangkat dari masalah. Namun terdapat perbedaan mendasar pada “masalah” dalam penelitian kualitatif dan “masalah” pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian Kuantitatif “masalah” yang akan dipecahkan melalui penelitian harus jelas, dan dianggap tidak berubah, berbeda dengan penelitian kualitatif “masalah” yang dibawa masih abu-abu, kompleks dan dinamis. Oleh sebab itu, “masalah” dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang bahkan berganti setelah peneliti berada di lapangan.

## **B. Jenis penelitian**

Penelitian kualitatif bersifat terbuka dan mendalam untuk memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan untuk kemudian dideskripsikan serta dianalisis sehingga sesuai dengan maksud atau tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam melakukan sebuah penelitian baik dalam pengumpulan data, analisis hingga pada penentuan kesimpulan penelitian.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena atau gejala-gejala yang terjadi dilapangan. Khususnya dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengenai upaya PT.Petrokimia Gresik dalam pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan di desa wadeng kec.sidayu Gresik Melihat pengertian dan tujuan dari penelitian kualitatif, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pendekatan atau penelitian kualitatif sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

## **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dengan judul upaya PT.Petrokimia Gresik dalam pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan di desa wadeng kec.sidayu Gresik itu sendiri berada di desa wandeng kec.Sidayu Gresik.

Alasan peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul upaya PT.Petrokimia Gresik dalam pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan di desa wadeng kec.sidayu Gresik sendiri iyalah:

1. Perubahan sosial yang signifikan oleh masyarakat yang berada di desa wadeng dan mampu bertahan melakukan pengembangan UMKM dan bertahan sampai sekarang.
2. Keberhasilan masyarakat untuk mengolah UMKM menjadi lebih mandiri dan berdaya saing dan mampu mengembangkan ekonomi desa wadeng kec.Sidayu Gresik.

3. Kemampuan masyarakat untuk menjalin hubungan dan kemitraan usaha dengan perusahaan-perusahaan yang berkaitan, demi mengembangkan UMKM yang mereka miliki.

#### **D. Subyek penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta ataupun pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian adalah sumber informasi yang harus digali untuk mengungkapkan fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Lincoln dan Guba menjelaskan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan digeneralisasikan. (Sugiyono, 2016: 219)

Oleh karena itu, dalam penentuan subjek pada penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penentuan pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* yang merupakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari peneliti, atau orang tersebut memiliki kekuasaan sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti. Oleh karena itu, subjek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dianggap sesuai dengan masalah penelitian yang akan dibahas oleh peneliti, yakni. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap memahami dan tahu mengenai informasi yang dibutuhkan dalam

penelitian, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan pencarian data dan fakta yang akan diteliti.

Penentuan subyek ini berdasarkan orang-orang yang mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat mewakili dari sumber-sumber yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kriteria subyek sebagai berikut:

1. PT.Petrokimia Gresik

- Pihak yang berada di PT.Petrokimia Gresik mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh Peneliti.
- Pihak yang bekerja di PT.Petrokimia Gresik dan sedang menjalin mitra dengan Pelaku UMKM terutama di Desa Wadeng Kec.Sidayu Gresik.
- Bersedia dan mampu menjawab pertanyaan mengenai kemitraan yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berasal dari PT. Petro Kimia Gresik adalah Bapak Wiji selaku Kepala Bagian phonska I departemen produksi II A dan Ibu Melati bagian CSR Petrokimia Gresik.

2. Masyarakat Desa Wadeng Kec.Sidayu Gresik

- Pihak yang berada didesa wadeng Kec.Sidayu Gresik mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
- Memiliki jenis usaha disekitar industri binaan PT. Petro Kimia Gresik seperti warung kopi, warung makan, tambal ban dll.
- Sudah mendirikan usahanya selama minimal 2 tahun.

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berasal dari

Bapak.Farid selaku pendiri warung kopi dan warung makan dan juga Bapak.Edi selaku pendiri usaha transportasi. Masyarakat Desa Wadeng Kec.Sidayu Gresik adalah

### 3. Pelaku UMKM Desa Wadeng Kec.Sidayu Gresik

- Yang bekerja atau pernah bekerja di indsutri binaan PT. Petro Kimia Gresik khususnya di Desa Wadeng Kec. Sidayu Gresik.
- Yang mendirikan industri pengelolaan pupuk di Desa Wadeng Kec. Sidayu dan masih aktif.
- Bersedia dan mampu menjawab pertanyaan mengenai kemitraan UMKM dengan PT. Petrokimia Gresik yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berasal dari bapak.rahmat amin Pelaku UMKM CV.Madu Muda Asia yang ada di Desa Wadeng Kec. Sedayu Gresik yang sedang melakukan kemitraan dengan PT. Petrokimia Gresik.

## **E. Tehnik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2016: 224) Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik cara pengumpulan data dengan tidak terbatas pada orang saja, melainkan juga pada obyek-obyek lain. Menurut Sutrisno

Hadi menjelaskan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. (Sugiyono, 2016: 227) Obyek dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut spradley adalah:

- a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam
- b. *Actor*, atau pelaku yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Penyediaan merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sanafah Faisal observasi dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak berstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur dan tersamar dan juga observasi tak berstruktur. Dalam pengertiannya observasi terstruktur dan tersamar merupakan teknik pengumpulan data dengan menyatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak harus terstruktur atau tersamar hal ini dilakukan apabila ada data yang dirahasiakan dan kemungkinan kalau dilakukan secara terstruktur maka peneliti akan ditolak dan tidak diizinkan melakukan observasi lebih lanjut. Observasi peneliti yang akan dilakukan secara terbuka memberikan informasi dan data mengenai upaya perkembangan desa wadeng, namun hal ini juga tidak menutup kemungkinan observasi akan dilakukan secara tersamar karena dikhawatirkan ketidaksesuaian antara informasi data yang diberikan dan kondisi lapangan yang kemudian bersifat rahasia.

Oleh karena itu, dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian ini obyek yang diamati yaitu mengenai hasil yang dicapai dari upaya PT.Petrokimia Gresik dan masyarakat dalam membangun kemitraan di desa wadeng kec.Sidayu Gresik.

## 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Tidak seperti percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain, serta untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung. (Gunawan, 2013: 165) Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. (Sugiono, 2016: 233)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur pada saat penelitian pendahuluan, karena peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh dan fokus penelitian belum jelas. Setelah fokus penelitian jelas, penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Tujuan menggunakan teknik pengumpulan data ini, untuk memperoleh secara jelas, mendalam dan kongkret mengenai upaya yang sudah dilakukan PT.Petrokimia Gresik dengan masyarakat dalam membangun kemitraan tersebut.

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resource*), sedangkan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dengan demikian dijelaskan bahwa dokumen merupakan bahan tertulis dan non manusia, baik itu catatan, film, iklan dan dokumen-dokumen lainnya.

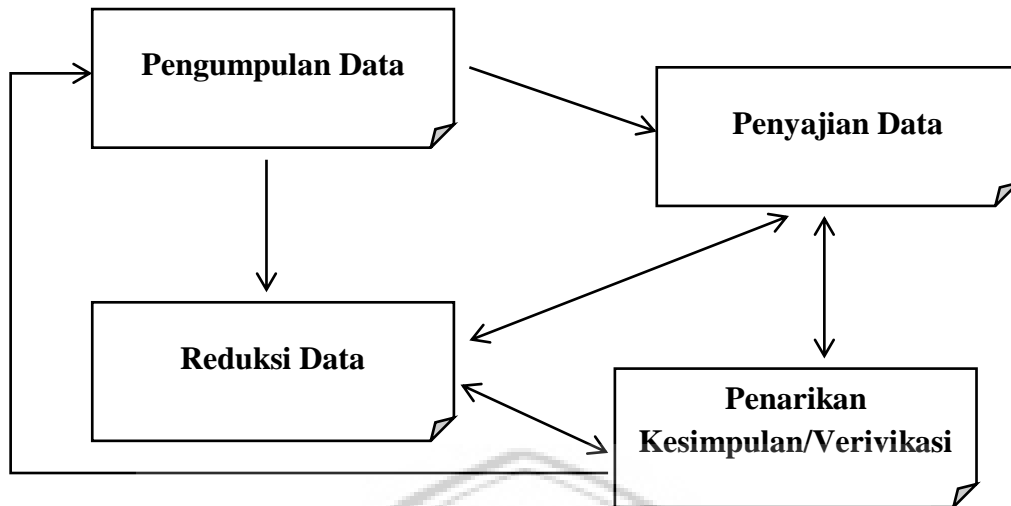
Studi Dokumentasi dilakukan dengan menelaah peraturan perundangan mengenai pemberdayaan dan kemitraan yang dalam hal ini pendukung kebijakan pemenuhan hak pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa wadeng, foto-foto kegiatan dan dokumen lainnya yang mendukung hasil wawancara dari hasil observasi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

#### **F. Teknik analisa data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan sudah jelas, yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. (sugiono, 2016: 244) Dalam melakukan analisis data adalah dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam aktivitas analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah lengkap.



Gambar 3.1



Sumber: Sugiyono dalam Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (2017: 338)



Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, yang dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Reduksi data

Data yang didapat oleh peneliti dari lapangan yang banyak, yang kemudian perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Maka dari itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan data dari PT.Petrokimia Gresik dan sumber dari masyarakat. Kemudian peneliti memilih data yang penting yang dianggap mendukung atau sesuai dengan fokus utama peneliti sehingga data-data tersebut mengarah kepada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Penyajian data

Dalam analisis data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun Miles dan

Huberman mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang memiliki fungsi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*). (sugiyono, 2016 :270)

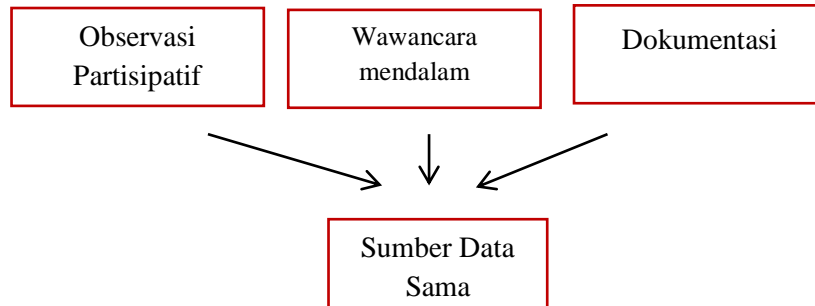
Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.(sugiono, 2016: 241) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

#### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta

dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut

**Gambar 3.2 Triangulasi teknik**

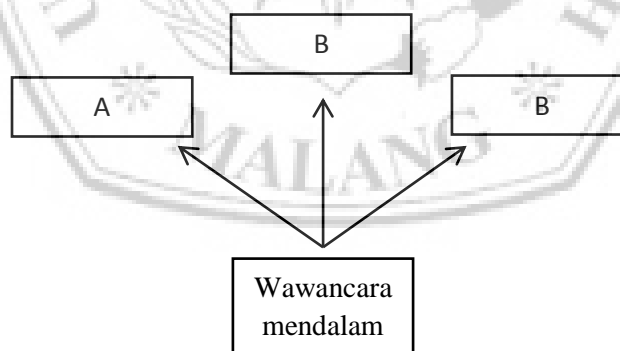


*Sumber: Sugiyono (2016: 242)*

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, hal ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.3 Triangulasi sumber**



*Sumber: Sugiyono (2016: 242 )*